

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, J., Sutikno, S., & Rinaldi. (2015). Analisis Daerah Rawan Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau*, 2(2), 1–8.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kulon Progo. (2020). <https://satudata.kulonprogokab.go.id/opendata/index.php/dataset/detil/d/ata-kejadian-bencana-longsor>. Terakhir di update 2022-04-05 09:11:42
- Djuariah, Rina , Senawi, Agus Setyarso. (2016). Mempertimbangkan Kerawanan Longsor Dalam Arah Penggunaan Lahan Berhutan di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Wana Lestari*, 6(1), 32–51.
- FAO. 1995. *Planning for Sustainable Use of Land Resources. Toward a New Approach*. FAO Land and Water Bulletin. FAO, Rome.
- Fuady, Z. (2008). Tinjauan Daerah Aliran Sungai Sebagai Sistem Ekologi dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Lentera*, 6(1), 1–10.
- Greenway, D.R. 1987. *Vegetation and Slope Stability, Geotechnical Engineering and Geomorphology*, Jhon Wiley & Sons, pp. 187-230.
- Gunawan, W., Basuni, S., Indrawan, A., Prasetyo, L. B., & Soedjito, H. (2011). Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2), 93–105.
- Hani, A. dan P. S. (2014). Dinamika Agroforestry Tegalan di Perbukitan Menoreh, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), 119–128.
- Hendrawan, D. (2015). *Agroforestri Kompleks di Bantaeng Sulawesi Selatan: Pentingnya Peran Petani sebagai Agen Penyangga Keanekaragaman Hayati Tumbuhan*. 351–356.
- Herwanto, J. E., Sudarsono, A., & Hadi, B. S. (2013). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Evaluasi Kemampuan Lahan Dan Arah Penggunaan Lahan Di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 11(1), 42–51.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara. 210
- Junaidah, J., P.Suryanto, P. S., & Budiadi, B. (2017). Komposisi Jenis Dan Fungsi Pekarangan (Studi kasus desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, DI Yogyakarta). *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 77.
- Junaidi, E., & Indrajaya, Y. (2018). Respon Hidrologi Akibat Penerapan Pola Agroforestri pada Penggunaan Lahan yang Tidak Sesuai Kesesuaian Lahan (Studi Kasus Di DAS Cimuntur). *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 6(2), 157–167.

- Kuncoro, S. (2015). Aplikasi Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Estimasi Erosi Dan Sedimentasi Dengan Model ANSWERS (Kasus di Sub DAS Tinalah, Samigaluh, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(1), 231–240.
- Lestari, S., & Tejo Premono, B. (2014). Penguatan Agroforestri Dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim: Kasus Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 11(1), 1–12.
- Mayrowani, H., & Ashari, N. (2016). Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 83.
- Nair PKR. 1993. *An Introduction to Agroforestry*. Kluwer Academic Publishers in cooperation with International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF). 489 pages.
- Paimin, Sukresno, dan Purwanto. 2006. Sidik Cepat Degradasi Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS). Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam. Bogor
- Prasetyo, E., Wiyono, W., Lestari, P., Hidayat, R., Oktalina, H. N., Ngadianto, A., & Nugroho, P. (2018). Penanaman Kaliandra Sebagai Kayu Energi dan Hijauan Makanan Ternak Pada Pertanaman Agroforestri Masyarakat Desa Gerbosari, Samigaluh Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Riyanto, H. D. (2016). *Rekayasa Vegetatif untuk Mengurangi Risiko Longsor* (Nomor 0271).
- Satriagasa, M. C., & Suryatmojo, H. (2020). Efektivitas Tutupan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) dalam Mitigasi Erosi Tanah oleh Air Hujan. *Agritech*, 40(2), 141–149.
- Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The mathematical theory of communication.*, (The University of Illinois Press: Urbana, IL, USA).
- Simon, H. 1995. *Strategi Pengembangan Pengelolaan Hutan Rakyat. Makalah Utama pada Lokakarya Pengembangan Hutan Rakyat di Bandung*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Sipayung, S. B., Cholianawati, N., Susanti, I., Aulia, S., Edy, R., Pusat, P., & Atmosfer, T. (2014). Pengembangan Model Persamaan Empiris Dalam Memprediksi Terjadinya Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum (Jawa Barat) Berbasis Data Satelit TRMM. *Jurnal Sains Dirgantara*, 12(1), 12–21.
- Suryani, E. (2012). Peningkatan Produktivitas Tanah Melalui Sistem Agroforestri. *Peningkatan Produktivitas Tanah Melalui Sistem Agroforestri*, 6(2).
- Terra, G.J.A., Tuinbouw, Van Hall en C, Van de. Koppel. 2008. *De Landbouw in de Indische Archipel. IIA*. Terjemahan Haryono Danoesastro.

- Triwiyanto, C. N., Suryanto, P., & \_ B. (2015). Dry-Field (Tegalan) Agroforestry Systems As Miniature Nature Forest in Outside Forest Area on Bulu - Giripurwo Village, Girimulyo District, Kulonprogo. *KnE Life Sciences*, 2(1), 213.
- Umaternate, A., & , Reynold P Kainde, H. D. W. (2016). Struktur Dan Komposisi Tumbuhan Bawah Pada Sistem Agroforestri di Desa Warembungan. *COCOS*, 7(5), 1–8.
- Vienastra, S. (2018). Geomorfologi Dan Morfometri Daerah Aliran Sungai (Das) Tinalah Di Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 11(1), 85–94.
- Widiarti, A., & Prajadinata, S. (2008). Karakteristik Hutan Rakyat Pola Kebun Campuran. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5(2), 145–156.
- Young, Anthony. 1984. *Evaluation of Agroforestry Potential In Sloping Areas*. ICRAF: Kenya.
- Yustha, Y. (2017). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Sistem Agroforestri oleh Masyarakat di Desa Sidomulyo, Kapuas Kuala, Kapuas. *Agrisilvika*, 1, 1–5.